



Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Sesudah COVID-19

Rona Efrina Stevani¹, Sehila Qurrota Ayuni²

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri, Jalan Sersan Suharmaji No.38,
Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, 64128.

ronaefrina10@gmail.com¹, sheilaqa42@gmail.com²

Abstract. *The COVID-19 pandemic, which began in 2020, had a significant impact on various sectors of the economy, including the food and beverage industry in Indonesia. Although this sector is considered relatively stable because it provides essential consumer goods, companies still faced numerous challenges, such as distribution disruptions, changes in consumer behavior, increased operational costs, and economic uncertainty. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, as one of the largest food and beverage companies in Indonesia, also experienced these dynamics, which potentially affected its financial performance. This study aims to analyze the differences in the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk before and after the COVID-19 pandemic based on the Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER). This research employs a comparative quantitative approach using secondary data in the form of annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. Data analysis was conducted using the Shapiro-Wilk normality test and the Paired Sample t-Test at a significance level of 0.05. The results indicate that the Current Ratio (CR) showed a significant difference before and after the COVID-19 pandemic. Meanwhile, Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) did not show any significant differences. This study is expected to provide useful insights for future corporate financial decision-making. Overall, the findings suggest that the COVID-19 pandemic had a greater impact on the company's liquidity than on its profitability and capital structure.*

Keywords: *Financial Performance, COVID-19, CR, ROA, DER.*

Abstrak. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak tahun 2020 memberikan dampak terhadap berbagai sektor perekonomian, termasuk industri makanan dan minuman di Indonesia. Meskipun sektor ini tergolong relatif stabil karena menghasilkan kebutuhan pokok masyarakat, perusahaan tetap menghadapi berbagai tantangan seperti gangguan distribusi, perubahan pola konsumsi, peningkatan biaya operasional, serta ketidakpastian kondisi ekonomi. PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia turut menghadapi dinamika tersebut yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan setelah pandemi COVID-19 berdasarkan rasio *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji hipotesis *Paired Sample t-Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Sementara itu, ROA dan DER tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan di masa mendatang. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 lebih berdampak pada aspek likuiditas dibandingkan profitabilitas dan struktur modal perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, COVID-19, CR, ROA, DER.

1. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 yang melanda berbagai negara sejak awal tahun 2020 memberikan dampak yang signifikan terhadap stabilitas perekonomian global, termasuk Indonesia. Kebijakan pembatasan sosial, *lockdown*, serta pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan terganggunya aktivitas ekonomi dan dunia usaha di berbagai sektor. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja perusahaan, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Menurut Martin et al. (2020) pandemi COVID-19 menyebabkan perlambatan ekonomi global akibat terganggunya aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi masyarakat. Selain itu, Inoue et al. (2020) menyatakan bahwa pandemi COVID-19 juga berdampak pada terganggunya rantai pasokan dan menurunnya aktivitas industri di berbagai negara.

Salah satu sektor yang turut terdampak adalah sektor makanan dan minuman. Meskipun sektor ini tergolong lebih stabil dibandingkan sektor lainnya karena berkaitan dengan kebutuhan pokok masyarakat, perusahaan tetap menghadapi berbagai tantangan selama pandemi, seperti perubahan pola konsumsi, kenaikan biaya distribusi, serta penurunan daya beli masyarakat. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang memiliki kegiatan usaha di bidang produk konsumen bermerek, Bogasari, agribisnis, dan distribusi. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Indofood memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi perekonomian nasional maupun global sehingga perubahan kondisi ekonomi selama pandemi berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis melalui rasio keuangan yang mencerminkan kondisi likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal perusahaan. Menurut Kasmir (2019), *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset perusahaan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Ketiga rasio tersebut penting digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Tabel 1. Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019–2023

Tahun	Penjualan	Lab Bersih
2019	Rp76.529.955.000.000	Rp5.902.729.000.000
2020	Rp81.731.469.000.000	Rp8.752.066.000.000
2021	Rp99.345.618.000.000	Rp11.203.585.000.000
2022	Rp110.830.272.000.000	Rp9.192.569.000.000
2023	Rp111.703.611.000.000	Rp11.493.733.000.000

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, data diolah (2026)

Secara empiris, kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami perubahan yang cukup signifikan sebelum dan setelah pandemi COVID-19. Pada periode awal pengamatan, perusahaan menunjukkan kinerja yang relatif baik dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat dari tahun ke tahun serta kemampuan menghasilkan laba yang cukup stabil. Namun, memasuki tahun 2020 ketika pandemi mulai memengaruhi perekonomian Indonesia, perusahaan menghadapi berbagai tantangan seperti gangguan distribusi, kenaikan biaya produksi, dan ketidakpastian kondisi pasar. Fenomena tersebut tercermin pada peningkatan penjualan yang tetap terjadi, namun laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi selama periode 2020–2022. Seiring dengan pemulihan ekonomi nasional yang mulai berlangsung pada pertengahan 2021, kinerja keuangan Indofood secara bertahap menunjukkan perbaikan, yang ditandai dengan meningkatnya kembali laba bersih pada tahun 2023 meskipun beberapa indikator belum sepenuhnya stabil seperti kondisi sebelum pandemi.

Penelitian terdahulu mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer goods* menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten. Khadijah & Vernanda (2023) menemukan adanya penurunan kinerja likuiditas dan profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama pandemi COVID-19. Hasil serupa juga ditemukan oleh Istriyati & Ahmad (2024) pada PT Mayora Indah Tbk yang menunjukkan terjadinya penurunan kinerja keuangan pasca pandemi sebelum perusahaan mulai mengalami penyesuaian pada tahun 2023.

Sementara itu, Amelya et al. (2021) menemukan adanya peningkatan rasio utang pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk akibat tekanan ekonomi dan aksi korporasi selama pandemi. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Siswati & Wibowo (2023) pada PT Unilever Indonesia Tbk serta Azri & Sumiati (2023) pada beberapa perusahaan

consumer goods yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas tidak mengalami perubahan signifikan meskipun profitabilitas perusahaan terdampak pandemi.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dampak pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman belum dapat digeneralisasi secara menyeluruh. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih terbatas pada periode awal pandemi hingga tahun 2021 atau 2022 sehingga belum mampu menggambarkan kondisi pemulihan perusahaan pada fase transisi pasca pandemi secara lebih komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan setelah pandemi COVID-19 dengan memperluas periode pengamatan hingga tahun 2023 menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh fakta bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan emiten dengan kapitalisasi pasar yang besar dan memiliki pengaruh signifikan terhadap perekonomian nasional, baik dalam hal penyerapan tenaga kerja maupun kontribusi terhadap ketahanan pangan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai perubahan kondisi likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal perusahaan dalam menghadapi krisis serta masa pemulihan ekonomi pasca pandemi.

2. KAJIAN TEORITIS

A. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pemangku kepentingan. Analisis kinerja keuangan lazim dilakukan melalui pendekatan rasio keuangan yang mencerminkan aspek likuiditas, profitabilitas, maupun struktur modal perusahaan (Kasmir, 2019). Analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui analisis rasio keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, dan menjaga struktur modal perusahaan (Fahmi, 2017). Menurut Harahap (2018), analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan

perusahaan sehingga dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas kinerja perusahaan.

B. Current Ratio (CR)

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi nilai CR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, meskipun nilai yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan inefisiensi penggunaan aset (Brigham & Houston, 2019). Menurut Kasmir (2017) Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dan rumus untuk mencari CR menurut Sawir (2004):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Pandemi COVID-19 diduga memengaruhi tingkat likuiditas perusahaan akibat perubahan aktivitas operasional dan kondisi ekonomi selama masa pandemi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat perbedaan *Current Ratio* (CR) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

C. Return on Assets (ROA)

Return on Assets mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dikelola. ROA yang tinggi mengindikasikan perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini sering digunakan sebagai indikator utama profitabilitas dalam penelitian keuangan perusahaan manufaktur (Hery, 2018). Menurut Dendawijaya (2013) rasio ini mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Adapun rumus *Return on Asset* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pandemi COVID-19 diduga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akibat adanya perubahan kondisi pasar dan aktivitas ekonomi selama pandemi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Terdapat perbedaan *Return on Assets* (ROA) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

D. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas yang membandingkan total utang dengan ekuitas pemegang saham. DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari utang dibanding modal sendiri, sehingga risiko keuangan yang dihadapi semakin besar (Sudana, 2015). Menurut Putra (2018) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menggunakan utang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Dan rumus untuk mencari DER menurut Darya (2019):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Modal)}}$$

Pandemi COVID-19 diduga memengaruhi struktur modal perusahaan akibat adanya perubahan kebutuhan pendanaan dan kondisi ekonomi selama pandemi. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain komparatif untuk membandingkan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 periode 2018–2023 berdasarkan rasio *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode pengamatan tahun 2018–2023. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui

situs resmi BEI (idx.co.id) dan *website* resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menghitung rasio CR, ROA, dan DER, dilanjutkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* serta pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Sig.</i>	<i>Shapiro Wilk Sig.</i>	Keterangan
CR Sebelum	-	0,637	Normal
CR Sesudah	-	0,411	Normal
ROA Sebelum	-	0,567	Normal
ROA Sesudah	-	0,659	Normal
DER Sebelum	-	0,873	Normal
DER Sesudah	-	0,627	Normal

Sumber: Hasil olah data (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk*, seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Variabel *Current Ratio* (CR) sebelum pandemi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,637 dan sesudah pandemi sebesar 0,411. Variabel *Return on Assets* (ROA) sebelum pandemi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,567 dan sesudah pandemi sebesar 0,659. Sementara itu, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum pandemi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,873 dan sesudah pandemi sebesar 0,627. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu *Paired Sample t-Test*.

B. Uji *Paired Sample Paired t-Test*

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik *Paired Sample t-Test*. Hasil uji *Paired Sample t-Test* disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Variabel	<i>Mean Difference</i>	<i>thitung</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
CR Sebelum– Sesudah	-44,667	-5,032	0,037	Terdapat perbedaan signifikan
ROA Sebelum– Sesudah	0,767	0,754	0,530	Tidak terdapat perbedaan signifikan
DER Sebelum– Sesudah	-2,833	-0,244	0,830	Tidak terdapat perbedaan signifikan

Sumber: Hasil olah data (2026)

Berdasarkan hasil pengujian *Paired Sample t-Test*, diketahui bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *thitung* sebesar -5,032 dengan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Nilai *mean difference* sebesar -44,667 mengindikasikan adanya penurunan tingkat likuiditas perusahaan setelah pandemi COVID-19. Kondisi ini menunjukkan bahwa pandemi diduga memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu, variabel *Return on Assets* (ROA) memperoleh nilai *thitung* sebesar 0,754 dengan nilai signifikansi $0,530 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan kemampuan dalam menghasilkan laba meskipun berada pada kondisi pandemi.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), diperoleh nilai *thitung* sebesar -0,244 dengan nilai signifikansi $0,830 > 0,05$, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada struktur modal perusahaan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan relatif mampu menjaga kestabilan penggunaan utang dan modal selama periode pandemi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pandemi COVID-19 menunjukkan dampak yang lebih besar terhadap aspek likuiditas dibandingkan profitabilitas dan struktur modal pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, sehingga mengindikasikan adanya perubahan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sehingga profitabilitas dan struktur modal perusahaan relatif stabil selama periode pandemi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 lebih berdampak pada aspek likuiditas dibandingkan profitabilitas dan struktur modal perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah observasi yang relatif sedikit karena menggunakan data tahunan dan hanya berfokus pada satu perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data kuartalan, memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor *consumer goods* lainnya, serta menambahkan variabel rasio keuangan lain agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan akurat.

DAFTAR REFERENSI

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3).
- Azri, M. H., & Sumiati. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Sebelum, Saat, dan Sesudah Pandemi COVID-19. *JMRK (Jurnal Management Risiko Dan Keuangan)*, 2(2), 114–124.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (8th ed.). Thomson Higher Education.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen (Pertama)*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dendawijaya. (2013). *Manajemen Pebankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). A. kritis atas laporan keuangan. J. R. P. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service (CAPS).
- Inoue, H., Murase, Y., & Todo, Y. (2020). *Do economic effects of the anti-COVID-19 lockdowns in different regions interact through supply chains?*
- Istriyati, A. R., & Ahmad, A. W. (2024). Analisa Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT Mayora Indah Tbk (2018-2023). *JCS (Journal of Comprehensive Science)*, 3(12), 5424–5435.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Khadijah, E., & Vernanda, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2018-2021. *Jurnal JAMAN (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis)*, 3(2), 20–28.
- Martin, A., Markhvida, M., & Walsh, B. (2020). *Socio-Economic Impacts of COVID-19 on Household Consumption and Poverty*. 1–30.
- Putra, A. S. (2018). *Anak Muda Miliarder Saham*. Jakarta: Gramedia.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siswati, A., & Wibowo, M. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk). *JIBAKU (Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi)*, 19.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.